



Contents lists available at [Kreatif](http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Cipto Riz Amoro

SMP Muhammadiyah Sumbang

ciptoamoro@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci :

Minat

Prestasi Belajar Matematika

Mind Mapping

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika melalui model pembelajaran Mind MappingI. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah Sumbang yang berjumlah 49 siswa. Kelas VII A dipilih menjadi subyek penelitian karena minat dan hasil belajar matematika di kelas tersebut masih rendah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Untuk memperoleh data minat dan prestasi belajar siswa, pada penelitian ini digunakan angket dan tes pada akhir siklus. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor rata-rata minat belajar pada siklus 1 sebesar 72,02 dengan kriteria minat belajar sangat tinggi, dan pada siklus 2 diperoleh skor rata-rata 79,87. Ketuntasan klasikal pada siklus 1 83,67% dan pada siklus 2 ketuntasan klasikal mencapai 89,79%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah, minat dan prestasi belajar matematika di SMP Muhammadiyah Sumbang kelas VII A dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping.

Pendahuluan

Proses pembentukan generasi yang handal dan berdaya saing bukanlah merupakan hal yang mudah. Diperlukan kerja keras dan biaya yang besar. Hal ini bukan saja menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi menjadi tanggung jawab bersama. Termasuk didalamnya pemerintah sebagai penyedia sarana dan prasarana pendidikan.

Selain kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan, ada faktor lain yang mempengaruhi proses pencapaian hasil belajar siswa, salah satunya adalah factor dari dalam diri siswa yang terkait dengan minat belajar.

Dari hasil wawancara dengan guru matematika di SMP Muhammadiyah Sumbang, diketahui gambaran permasalahan sebagai berikut:

1. Gairah belajar siswa masih rendah, indikator dari masalah ini adalah siswa masih mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah
2. Siswa kurang berani menyampaikan pendapat serta kurang berani bertanya tentang materi yang belum bisa dipahami
3. Respon dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah

Beberapa permasalahan tersebut tentu saja berpengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa. Ketuntasan siswa hanya mencapai 46,93% dengan nilai rata-rata kelas 59,42. Ini memperjelas bahwa minat dan prestasi belajar siswa merupakan salah satu permasalahan yang harus dituntaskan.

Menurut Hilgar dan Slameto (1988:59) minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang disukainya dengan perasaan senang dan rasa puas. Sedangkan menurut Maprare dan Slameto (1988:62) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu pikiran tertentu.

Winkel (1996:52) mendefinisikan prestasi sebagai bukti keberhasilan usaha yang telah dicapai. Dan belajar didefinisikan sebagai proses interaksi antara diri manusia (*id-ego-super ego*) dengan lingkungannya yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep, ataupun teori (Sardiman, 2003:22)

Dengan menganalisa permasalahan yang muncul, salah satunya upaya peningkatan minat dan prestasi belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Mind Mapping adalah teknik mencatat dan mengingat sesuatu dengan bantuan gambar dan warna sehingga kedua bagian otak manusia dapat digunakan secara maksimal (Buzan, 2007:4). Model pembelajaran *Mind Mapping* juga membantu siswa untuk 1) merencana, 2) berkomunikasi, 3) menjadi lebih kreatif, 4) menghemat waktu, 5) menyusun perhatian, 6) menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, 7) mengingat dengan lebih baik, 8) belajar lebih cepat dan efisien, 9) melihat gambar secara keseluruhan (Buzan, 2007:6)

Mind Mapping dianggap tepat untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa karena pelaksanaannya mudah dan menarik. Selain itu, model pembelajaran *Mind Mapping* juga dapat meningkatkan kreatifitas dan imajinasi siswa. Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran *Mind Mapping* menyerupai sebuah permainan sehingga siswa tidak mudah merasa jenuh.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika siswa, jadi rumusan masalah yang dapat disusun adalah “apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* minat dan prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan?”

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Sumbang Banyumas dengan subyek siswa kelas VII A yang terdiri dari 29 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus berisi dua kali pertemuan.

Desain untuk tiap siklus penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan
Menyiapkan lembar observasi, angket, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan perangkat lain yang terkait model pembelajaran *Mind Mapping*
2. Pelaksanaan tindakan

- Guru melakukan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disesuaikan dengan model pembelajaran *Mind Mapping*
3. Observasi
Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran
 4. Evaluasi
Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kinerja guru, minat, serta hasil pembelajara siswa selama proses pembelajaran dalam satu siklus.
 5. Refleksi
Hasil observasi dan evaluasi diolah untuk mengetahui keberhasilan serta kelemahan pada siklus tersebut. Hasil refleksi menentukan apakah perlu adanya siklus tambahan atau tidak.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket, tes hasil belajar, lembar observasi.

1. Angket yang digunakan adalah angket quesioner yang terdiri dari 18 pertanyaan dengan 9 indikator (gairah, inisiatif, responsive, kesegaran, konsentrasi, ketelitian, kemauan, keuletan, dan kerja keras).
2. Tes hasil belajar
Tes yang akan digunakan adalah tes esai, tujuannya agar siswa lebih bebas untuk memilih, mengorganisir, menghubungkan, mengintegrasikan, dan mengevaluasi.
3. Lembar observasi
Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktifitas guru dan siswa. Aktifitas guru yang diamati diantaranya penyampaian paersepsi, pembagian kelas menjadi beberapa kelompok kecil, dan penutup. Adapun aktifitas siswa yang diamati diantaranya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas dari guru.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif kualitatif. Angket minat terdiri dari 18 butir soal dengan 5 alternatif jawaban a) selalu, b) sering, c) kadang-kadang, d) jarang, e) tidak pernah

Tabel 1. Skor jawaban angket minat

Skor jawaban	a	b	c	d	e	Tidak menjawab
Pertanyaan positif	5	4	3	2	1	0
Pertanyaan negatif	1	2	3	4	5	0

Pedoman penskoran

Skor maksimal $18 \times 5 = 90$ kriteria sangat tinggi

Skor minimal $18 \times 0 = 0$ kriteria sangat kurang

Pedoman pengkriteriaannya adalah

$0 \leq \text{skor} \leq 18$ minat belajarnya sangat kurang

$18 < \text{skor} \leq 36$ minat belajarnya kurang

$36 < \text{skor} \leq 54$ minat belajarnya sedang

$54 < \text{skor} \leq 72$ minat belajarnya tinggi

$72 < \text{skor} \leq 90$ minat belajarnya sangat tinggi

Tabel 2. Kriteria penskoran soal tes

Skor	Kriteria
20	Siswa dapat mengerjakan soal dengan benar
15	Siswa dapat mengerjakan soal dengan benar tetapi tidak selesai
10	Siswa dapat mengerjakan soal tetapi hanya sebagian yang benar
5	Siswa mengerjakan soal tetapi salah
0	Siswa tidak mengerjakan soal

Tes hasil belajar terdiri dari lima soal, setiap soal mempunyai bobot 20.

Skor maksimal adalah 100, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

$0 \leq \text{skor} \leq 20$ kriteria nilai sangat kurang

$20 < \text{skor} \leq 40$ kriteria nilai kurang

$40 < \text{skor} \leq 60$ kriteria nilai cukup

$60 < \text{skor} \leq 80$ kriteria nilai baik

$80 < \text{skor} \leq 100$ kriteria nilai sangat baik

Ketuntasan belajar secara keseluruhan diukur dngan menggunakan rumus

$$\text{Ketuntasan} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan

n = jumlah siswa diatas KKM (KKM 65)

N = jumlah siswa

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila $\geq 85\%$ siswa mempunyai minat belajar dengan kriteria tinggi, dan $\geq 85\%$ siswa mencapai prestasi belajar dengan kriteria baik, dengan standar nilai ketuntasan 65.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian pada siklus 1 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil penskoran angket minat belajar siswa

Nomor	Dimensi	Indikator	Nomor item	Jumlah	Rata-rata
1	Kesukaan	Gairah	1, 2	395	8,06
		Inisiatif	3, 4	347	7,08
2	Ketertarikan	Responsif	5, 6	431	8,79
		Kesegaran	7, 8	386	7,88
3	Perhatian	Konsentrasi	9, 10	382	7,79
		Ketelitian	11, 12	414	8,45
4	Keterlibatan	Kemauan	13,14	413	8,43
		Keuletan	15, 16	392	8
		Kerja keras	17, 18	369	7,53
Jumlah				3529	72,02

Dari hasil angket yang diberikan kepada siswa, diperoleh skor rata-rata 72,02 termasuk kategori sangat tinggi. Dari 49 siswa, 48,98% atau 24 siswa mempunyai minat belajar yang sangat tinggi, 46,93% atau 23 siswa mempunyai minat belajar yang tinggi, dan 4,08% atau 2 orang siswa mempunyai minat belajar sedang.

Hasil pengolahan soal tes esai yang diberikan kepada siswa menunjukkan data bahwa ketuntasan klasikal siswa mencapai 83,67% dengan perolehan nilai rata-rata kelas 91,71.

Tabel 4. Hasil observasi aktifitas guru

Nomor	Aktifitas Guru	Penilaian		Rata-rata	Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1	Pendahuluan				
	a. Penyampaian tujuan pembelajaran	4	4	4	Sangat baik
	b. Menginstruksikan model pembelajaran	3	3	3	Baik
	c. Penyampaian apersepsi	3	3	3	Baik
2	Kegiatan inti				
	a. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	3	3	3	Baik
	b. Meminta siswa menyiapkan peralatan	1	1	1	Kurang
	c. Memberikan permasalahan	4	4	4	Sangat baik
	d. Meminta tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi	2	2	2	Cukup baik
	e. Meminta perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya	4	4	4	Sangat baik
	f. Mencatat hasil diskusinya di papan tulis	4	4	4	Sangat baik
	g. Meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi	4	4	4	Sangat baik
	h. Meminta siswa untuk mengerjakan lembar soal	4	4	4	Sangat baik
3	Penutup				
	Memberikan tugas rumah dan memberikan pesan belajar	4	3	3,5	Sangat baik
Jumlah				39,55	Sangat baik
Skor rata-rata				3,3	

Dari hasil observasi guru, diperoleh jumlah skor 39,5 dengan skor rata-rata 3,3 dengan kriteria sangat baik.

Hasil penelitian pada siklus 2 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil penskoran angket minat belajar siswa

Nomor	Dimensi	Indikator	Nomor item	Jumlah	Rata-rata
1	Kesukaan	Gairah	1, 2	461	9,41
		Inisiatif	3,4	373	7,61
2	Ketertarikan	Responsif	5, 6	460	9,39
		Kesegaran	7, 8	439	8,96
3	Perhatian	Konsentrasi	9, 10	417	8,51
		Ketelitian	11, 12	478	9,75
4	Keterlibatan	Kemauan	13,14	430	8,77
		Keuletan	15, 16	422	8,61
		Kerja keras	17, 18	434	8,86
Jumlah				3914	79,87

Dari hasil angket yang diberikan kepada siswa diperoleh skor rata-rata 79,87 termasuk kategori sangat tinggi, dengan 100% siswa mempunyai minat belajar yang sangat tinggi.

Hasil pengolahan soal tes esai yang diberikan kepada siswa menunjukkan data bahwa ketuntasan klasikal siswa mencapai 88,79%, perolehan nilai rata-rata kelas 88,48 dengan kategori sangat baik.

Tabel 6. Hasil observasi aktifitas guru

Nomor	Aktifitas Guru	Penilaian		Rata-rata	Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1	Pendahuluan				
	a. Penyampaian tujuan pembelajaran	4	4	4	Sangat baik
	b. Menginstruksikan model pembelajaran	4	4	4	Sangat baik
	c. Penyampaian apersepsi	4	4	4	Sangat baik
2	Kegiatan inti				
	d. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	4	4	4	Sangat baik
	e. Meminta siswa menyiapkan peralatan	4	4	4	Sangat baik
	f. Memberikan permasalahan	4	4	4	Sangat baik
	g. Meminta tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi	4	4	4	Sangat baik
	h. Meminta perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya	4	4	4	Sangat baik
	i. Mencatat hasil diskusinya di papan tulis	4	4	4	Sangat baik
	j. Meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi	4	4	4	Sangat baik
	k. Meminta siswa untuk mengerjakan lembar soal	4	4	4	Sangat baik
3	Penutup				
	Memberikan tugas rumah dan memberikan pesan belajar	4	4	4	Sangat baik
Jumlah				48	Sangat baik
Skor rata-rata				4	

Dari hasil observasi guru, diperoleh jumlah skor 48 dengan skor rata-rata 4 dengan kriteria sangat baik.

Pada penelitian yang dilaksanakan selama 2 siklus ini, diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 7. Skor rata-rata minat belajar siswa

Siklus	Rata-rata	Kriteria	Persentase siswa
1	72,02	Sangat tinggi	48,98
2	79,87	Sangat tinggi	100%

Tabel 8. Skor rata-rata aktifitas guru

Siklus	Rata-rata	Kriteria
1	3,3	Sangat baik
2	4	Sangat baik

Tabel 9. Ketuntasan klasikal siswa

Siklus	Ketuntasan klasikal
1	83,67
2	89,79

Simpulan

Setelah penelitian selesai dilaksanakan dan data yang masuk diolah sesuai prosedur, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping meningkat, ini dibuktikan pada siklus 1 hanya 49,98% siswa mempunyai minat belajar sangat tinggi, sedangkan pada siklus 2 100% siswa mempunyai minat belajar yang sangat tinggi
2. Model pembelajaran Mind Mapping dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang, ini dibuktikan dengan capaian ketuntasan klasikal siklus 1 sebesar 83,67% naik menjadi 89,79% pada siklus 2.
3. Kinerja guru pada penelitian ini mengalami peningkatan. Pada siklus 1 guru memperoleh rata-rata 3,3, pada siklus 2 perolehan skor rata-rata naik menjadi 4.
4. Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah $\geq 85\%$ siswa mempunyai minat belajar dengan kriteria tinggi, dan $\geq 85\%$ mempunyai prestasi belajar dengan kriteria baik. Berdasar pada indikator keberhasilan tersebut, maka penelitian ini dikatakan berhasil dengan 100% siswa mempunyai minat belajar yang sangat tinggi, ketuntasan klasikal sebesar 89,79% dan rata-rata kelas sebesar 88,48.

Daftar Rujukan

1. Anton. 2007. *Konsep Anak Bangsa*
2. Buzan, T. 2007. *Buku Pintar Mind Mapp*. Jakarta: Gramedia
3. _____. 2007. *Buku Pintar Mind Mapp Untuk Anak*. Jakarta: Gramedia
4. Hilgar. 1998. *Pengembangan Minat Pada Anak*
5. Maprare, Andi. 1988. *Pengembangan Minat Pada Anak*
6. Nugroho, dkk. 1996. *Belajar dan pembelajaran*. Semarang: Tim MKDP IKIP Semarang
7. Safari. 2005. *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Asosisasi pengawas Sekolah Indonesia Departemen Pendidikan Nasional
8. Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
9. Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
10. _____. 1988. *Pengembangan Minat Pada Anak*
11. Turmudi, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Jakarta: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Terbuka
12. Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia